

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Laporan Magang Industri II Di PT. Alam Jaya Persada,
Kelurahan Sanipah, Kecamatan Samboja, Kabupaten
Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur

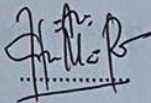
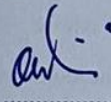
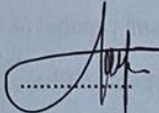
Nama : Lidia

NIM : G191600434

Jurusan : Perkebunan

Program Studi : Pengelolaan Perkebunan

Telah disetujui oleh :

Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Humairo Aziza, S.Hut., MP</u> NIP. 19840108 201903 2 009		17-2-2023
Penguji 1 <u>Rosy Mirasari, SP., MP</u> NIP. 19780624 200501 2 002		17-2-2023
Penguji 2 <u>Arief Rahman, SP., M.Sc</u> NIP. 19921221 201903 1 014		17-2-2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pengelolaan Perkebunan
Jurusan Perkebunan
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



Sri Ngapiyaton, S.P.,MP
NIP. 19770827 200112 2 002

26 JAN 2023

Lulus Ujian Magang Industri II pada Tanggal :

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Hasil yang Diharapkan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Sejarah Perusahaan.....	3
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	4
C. Struktur Organisasi Perusahaan.....	4
D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang Industri II.....	6
III. KEGIATAN MAGANG INDUSTRI II	7
A. Pemupukan	7
B. Pengendalian Gulma Kimia.....	13
C. Panen.....	19
IV. PENUTUP	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kegiatan Harian.....	8
Tabel 2. Realisasi	11
Tabel 3. Bahan aktif semprot PT. Alam Jaya Persada.....	14
Tabel 4. Rencana Kerja Harian TUS.....	16
Tabel 5. Realisasi TUS	17
Tabel 6. Rencana Kerja Harian Panen.....	21
Tabel 7. Realisasi Panen	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Afdeling 3.....	29
Lampiran 2 Struktur Kebun PT. Alam Jaya Persada	30
Lampiran 3 Kegiatan Magang Industri II.....	31
Lampiran 4 Administrasi	37

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan industrinya telah menjadi andalan dalam perekonomian karena kelapa sawit menjadi salah satu sumber penghasilan devisa dari ekspor sektor pertanian. Pada tahun 2015, Indonesia menghasilkan lebih dari 31 juta ton minyak sawit CPO (*Crude Palm Oil*) (Ditjen Perkebunan, 2015). Perkebunan kelapa sawit berkontribusi besar terhadap pembangunan daerah sebagai sumber penting dalam pengentasan kemiskinan melalui usaha budidaya dan pengolahan hilirnya. Usaha budidaya kelapa sawit memberikan pendapat yang diandalkan bagi sebagian besar penduduk miskin pedesaan di Indonesia, terutama di Sumatra dan Kalimantan. Lapangan pekerjaan yang dapat disediakan dari sub sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia berpotensi mencapai lebih dari 6 juta sehingga menjadi salah satu jalan untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat. Sebanyak kurang lebih 11.44 juta ton minyak sawit dihasilkan oleh perkebunan rakyat dari 42% luas areal perkebunan kelapa sawit di seluruh Indonesia (Ditjen Perkebunan, 2015).

Dengan adanya hal ini maka pengembangan sumber daya manusia sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan prestasi produksi terhadap perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Melaksanakan Magang Industri II merupakan salah satu tahapan pelaksanaan program pendidikan di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Jurusan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Magang Industri II ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami prinsip kerja kegiatan manajemen sebuah kegiatan di Industri/perusahaan dan Memiliki cukup pengetahuan manajemen, teknis dan keterampilan praktis dan manajerial tertentu dalam mengelola industri kelapa sawit.
2. Memahami penggunaan alat, bahan dan sarana, metode dan pendekatan yang tepat dan efisien dalam manajemen mengelola sebuah kegiatan industri/perusahaan.
3. Memahami manajemen POACE maupun urutan tata kerja di Industri/Perusahaan.

C. Hasil yang Diharapkan

Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan Magang Industri II ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat memahami prinsip kerja kegiatan manajemen sebuah kegiatan di Industri/perusahaan dan memiliki cukup pengetahuan manajemen, teknis dan keterampilan praktis dan manajerial tertentu dalam mengelola industri kelapa sawit.
2. Mahasiswa dapat memahami penggunaan alat, bahan dan sarana, metode dan pendekatan yang tepat dan efisien dalam manajemen mengelola sebuah kegiatan industri/perusahaan.
3. Mahasiswa dapat memahami manajemen POACE maupun urutan tata kerja di Industri/Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. Statistik Perkebunan Indonesia 2015. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Gahara Mawandha Hangger, Abdul Mu'in, dan Muhammad Febri. 2019. *Kajian Pengendalian Gulma Ottochloa Nodosa Di Perkebunan Kelapa Sawit*. Yogyakarta. ISSN: 2597-3835; 2684-7019
- Iradati S. A. 2016. Kajian Transportasi Pengangkutan TBS Kelapa Sawit
- Kasno A, Nuryaja. 2011. Pengaruh pupuk kiserit terhadap pertumbuhan kelapa sawit dan produktivitas tanah. *Jurnal Littri* 17(4):133-139
- Miranda, R.R. 2009. *Manajemen Panen Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guinensis Jacq.) di PT. Gunung Kemasan Estate, Minamas Plantation, Pulau Iau, Kalimantan Selatan*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- Pangi Harahap Yuanda dan Ahmad Junaedi. 2017. Manajemen Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Berdasarkan Kriteria ISPO dan RSPO di Kebun Sei Batang Ulak, Kabupaten Kampar, Riau. *Bul. Agrohorti* 5 (2) : 187-195
- Prasetyo. H.. dan S. Zaman. 2016. *Pengendalian Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeisqueensis Jacq.) di Perkebunan Padang Halaban, Sumatera Utara*. Bogor. *Bul. Agrohorti* 4(1): 87-93
- Salmiyati, Heryansyah, A., Idayu, I., & Supriyanto, E. 2014. *Oil Palm Plantations Management Effects on Productivity Fresh Fruit Bunch (FFB)*. *APCBEE Procedia*